ABSTRAK

Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) merupakan jantung Pajak Bumi dan Bangunan karena mengintegrasikan seluruh aspek pengelolaan administrasinya yang dapat mengolah inforasi data objek dan subjek pajak yang sudah terkomputerisasi, maka diharapkan dapat menunjang peningkatan penerimaan pajak bumi dan bangunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem manajemen informasi objek pajak terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel sistem manajemen informasi objek pajak dan variabel penerimaan pajak bumi dan bangunan, sedangkan verifikatif untuk mengetahui hubungan antara sistem manajemen informasi objek pajak. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem manajemen informasi objek pajak terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi *Person Product Moment*, koefisien determinasi, uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi *SPSS 14.0 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penerapan sistem manajemen informasi objek pajak dengan penerimaan pajak bumi dan bangunan. Selain itu, penerapan sistem manajemen informasi objek pajak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan, besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 77.7%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain PDRB per kapita, wajib pajak, inflasi, luas lahan, jumlah bangunan, dan krisis ekonomi.

Kata kunci: Penerapan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak, Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan